

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBASIS MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMANDIRIAN DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN KANDANGAN 02

Eko Puji Wahyu Widiyanto¹, Kustiyowati², Endra Priawasana³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember

 endracq@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of using the Wordwall media-based peer tutor learning method on the independence of fifth-grade students at SDN Kandangan 02, to determine the effect of the Wordwall media-based peer tutor learning method on critical thinking skills in mathematics subjects at fifth-grade students at SDN Kandangan 02.*

This study used a quantitative method with a quasi-experimental approach. The research subjects involved 58 students divided into two groups: an experimental group that used the Wordwall Media-Based Peer Tutoring Learning Method and a control group that used a conventional learning method. Research data was collected through a learning independence questionnaire and a critical thinking comprehension questionnaire, then analyzed using a t-test to measure significant differences between the two groups.

The results of the study showed that the use of the Wordwall Media-Based Peer Tutoring Learning Method significantly improved students' learning independence and critical thinking comprehension compared to conventional learning methods. This module was able to create an interactive, enjoyable, and relevant learning atmosphere for students' needs. This proves that the Wordwall Media-Based Peer Tutoring Learning Method can provide a more effective learning experience. the Wordwall Media-Based Peer Tutoring Learning Method can be an innovative alternative in learning, especially for the elementary education level. This method not only improves learning independence but also significantly fosters students' critical thinking comprehension.

Keywords: *Learning Method, Wordwall, Learning Independence, Critical Thinking Ability*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall* untuk kemandirian siswa kelas V SDN Kandangan 02, Mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall* terhadap kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Kandangan 02.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Subjek penelitian melibatkan 58 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwal* dan kelompok kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui angket kemandirian belajar dan angket pemahaman berfikir keritis, kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengukur perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwal* signifikan meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran Metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwal* dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran, Metode ini tidak hanya meningkatkan kemandirian belajar tetapi juga menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Wordwal*, Kemandirian Belajar, kemampuan Berfikir Kritis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan adalah salah satu alat utama untuk menentukan perkembangan bangsa pada masa depan manusia. Dari kutipan di atas tersebut, dapat di pahami bahwa pemakaian metode dalam pendidikan adalah sangat penting bahkan mutlak bagi pendidikan dan pengajaran. Kalau kita telaah secara mendalam jelaslah bahwa pendidikan adalah pondasi perkembangan masyarakat, namun hal itu juga harus di sertai dengan tujuan yang telah ditentukan sebagaimana kita saksikan proses pendidikan di Indonesia tentang sistem pendidikan nasional, sebagai berikut :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan keterampilan, kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, 2006:8)

Adapun untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan suatu metode pengajaran yang sesuai dengan bahan pelajaran yang akan di sampaikan, karena salah satu faktor yang turut menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar adalah metode.

Kalau kita perhatikan pula bahwa di dalam kancah pendidikan yang dianggap suatu komponen yang sangat penting adalah metode, karena metode merupakan alat utama bagi seorang guru untuk menanamkan ilmu pengetahuan terhadap anak didik. Dengan demikian di dalam penggunaan metode pengajaran sesuai dengan teknik penggunaannya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar itu sangat penting sekali, karena berhasil tidaknya belajar tersebut tergantung bagaimana guru atau pendidik tersebut menerapkan metode dengan baik maka makin efektif pula mencapai tujuan pendidikan. Maka dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat dipergunakan untuk memilih cara yang tepat dalam menyajikan pengalamannya pada murid.

Peranan metode dalam pendidikan adalah sangat penting agar tujuan yang hendak dicapai dapat berhasil dengan baik, sebagaimana dikemukakan oleh Muri Yusuf bahwa ” Pendidikan adalah merupakan alat utama dan menentukan dari perkembangan masa depan bangsa atau masyarakat tersebut” (Yusuf, 1996:16)

M. Sobry Sutikno mengemukakan bahwa Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Sutikno, 2010:15)

Agar guru dapat secara fleksibel dalam menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan maka ia harus sanggup menggunakan beberapa macam metode dengan mengajar, jadi tidak hanya satu metode yang digunakan , tetapi perlu adanya perpaduan antara beberapa metode yang harus dipakai, sehingga dengan perpaduan tersebut siswa dapat menerima dan mengerti dengan baik, sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Jadi metode pendidikan adalah jalan yang kita lalui untuk memberi kephahaman atau pengertian kepada anak didik tentang segala macam pelajaran yang diberikan.

Maka dalam meningkatkan upaya mutu pengajaran di sekolah, seorang guru hendaknya mampu menarik perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, misalnya guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran.

Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode *drill* dalam mengajar karena mudah dilakukan dan cepat. Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh daya pikir anak terhadap materi pembelajaran dan guru kurang perhatian atau bersifat acuh atau masa bodo terhadap siswa.

Mengingat pentingnya matematika, siswa yang merupakan tunas dan harapan bangsa sudah semestinya sejak dini dilatih untuk mengetahui dan menyukai matematika. Namun pada kenyataannya, sekarang ini tidak sedikit siswa yang kurang berminat terhadap bidang studi matematika. Dalam benak mereka matematika adalah mata pelajaran yang sulit, bahkan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas utamaguru. Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan serta sikap yang mereka butuhkan. Dalam sistem pembelajaran, hendaknya guru memberikan suasana baru bagi peserta didik. Pembelajaran akan menyenangkan apabila tidak monoton. Hal- hal baru yang dimaksud adalah menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan kondisi psikologi peserta didik.

Pembelajaran tutor sebaya dapat dilakukan di berbagai tingkatan pendidikan dan tanpa terbatas pada pokok bahasan tertentu, sehingga dalam setiap jenjang pendidikan dapat diterapkan model pembelajaran tutor sebaya tanpa harus terpancang pada suatu pokok bahasan tertentu. Pembelajaran tutor sebaya adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam

memahami materi pelajaran. Kurangnya partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan karena selama ini proses pembelajaran terjadi secara monoton sehingga siswa terlihat jenuh karena kurang diberdayakan, Dimana guru hanya berperan mentransfer ilmu tanpa memperhatikan aspek kesiapan siswa. Mereka diberlakukan sebagai objek yang harus duduk manis memperhatikan guru yang sedang menerangkan. Akibatnya dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang bersemangat dalam menerima materi serta kurangnya aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran tutor sebaya karena dengan tutor sebaya siswa sebagai tutor bisa membimbing dalam pelajaran siswa yang ditutori, dan siswa yang tidak aktif akan menjadi aktif karena tidak lagi malu bertanya dan tidak ada kecanggungan, dan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab dan kepercayaan siswa.

Berdasarkan Observasi awal peneliti (3 Juni 2025) di SDN Kandangan 02, ditemukan bahwa banyak siswa cenderung lebih nyaman dan mudah memahami materi saat dijelaskan oleh teman sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan tutor sebaya dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi perbedaan kemampuan belajar antar siswa. Selain itu, metode ini juga memberi manfaat tambahan, seperti membangun rasa percaya diri pada siswa yang menjadi tutor, serta mempererat hubungan sosial antar teman sebaya.

Namun, efektivitas metode ini perlu dilihat secara langsung melalui observasi terstruktur, terutama dalam konteks pembelajaran di kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode tutor sebaya mampu meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan siswa, dan sikap sosial mereka selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall* terhadap kemandirian dan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Kandangan 02”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall* untuk mengembangkan kemandirian dan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Kandangan 02. Desain kuasi-eksperimental memungkinkan peneliti untuk membandingkan kelompok yang menerima perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan (kelompok kontrol) guna menentukan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall*) dan variabel dependen (mengembangkan kemandirian dan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran matematika). Data yang diperoleh berupa angka yang dapat diolah secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif. Penelitian ini menerapkan rancangan non-randomized control group pre-test post-test design, yang berarti bahwa peserta penelitian dibagi menjadi dua kelompok tanpa menggunakan teknik randomisasi. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan berupa metode pembelajaran tutor sebaya berbasis media *Wordwall*, sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Kandangan 02.

Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan selama satu semester, dengan waktu intervensi pembelajaran selama 4 minggu (1 bulan). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Kandangan 02 sebanyak 202 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa yang terbagi menjadi dua kelas. V- A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa, dan kelas V- B berjumlah 29 sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, angket dan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas Kolmogorov- smirnov, dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 58 siswa di SDN Kandangan 02, yang terdiri dari dua kelompok :

- Kelompok Eksperimen : 29 siswa yang menerima pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall*.
- Kelompok Kontrol : 29 siswa yang menerima pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Nilai Pre-test Matematika : Pengukuran awal pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia sebelum penerapan metode pembelajaran.
2. Nilai Post-test Matematika : Pengukuran pemahaman siswa setelah penerapan metode pembelajaran.
3. Minat Belajar Pre-test: Pengukuran minat belajar siswa sebelum perlakuan.
4. Minat Belajar Post-test: Pengukuran minat belajar siswa setelah perlakuan.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan nilai pre-test dan post-test Bahasa Indonesia serta skor minat belajar pre-test dan post-test untuk masing-masing siswa:

Tabel 1 Data Hasil Penelitian

No	ID Siswa	Kelompok	Kemandirian Pre	Kemadirian Post	Kemampuan Pre	Kemampuan Prost
1	S001	Experimen	45	42	42	47
2	S002	Experimen	55	37	37	32
3	S003	Experimen	45	55	55	45
4	S004	Experimen	55	32	32	40
5	S005	Experimen	42	37	37	40
6	S006	Experimen	37	37	37	37
7	S007	Experimen	55	55	55	37
8	S008	Experimen	32	42	42	40
9	S009	Experimen	37	55	55	27
10	S010	Experimen	37	52	52	22
11	S011	Experimen	55	52	52	45
12	S012	Experimen	42	52	52	45
13	S013	Experimen	55	47	47	55
14	S014	Experimen	52	47	47	35
15	S015	Experimen	52	32	32	44
16	S016	Experimen	52	45	45	37
17	S017	Experimen	47	40	40	55
18	S018	Experimen	47	40	40	42
19	S019	Experimen	32	37	37	55
20	S020	Experimen	45	37	55	52
21	S021	Experimen	40	40	42	52
22	S022	Experimen	40	27	55	52
23	S023	Experimen	37	22	52	47
24	S024	Experimen	37	45	52	47
25	S025	Experimen	40	45	52	32
26	S026	Experimen	27	55	47	45
27	S027	Experimen	22	35	47	40
28	S028	Experimen	45	44	32	40
29	S029	Experimen	45	52	44	47
30	S030	Kontrol	45	42	35	37
31	S031	Kontrol	50	32	40	37
32	S032	Kontrol	47	40	35	35
33	S033	Kontrol	55	37	32	42
34	S034	Kontrol	42	37	30	40
35	S035	Kontrol	32	35	35	35
36	S036	Kontrol	40	42	40	35
37	S037	Kontrol	37	40	35	40
38	S038	Kontrol	37	35	32	35
39	S039	Kontrol	35	35	30	32
40	S040	Kontrol	42	40	30	30
41	S041	Kontrol	40	35	40	30
42	S042	Kontrol	35	32	40	32

No	ID Siswa	Kelompok	Kemandirian Pre	Kemandirian Post	Kemampuan Pre	Kemampuan Prost
43	S043	Kontrol	35	30	37	30
44	S044	Kontrol	40	30	37	35
45	S045	Kontrol	35	40	35	40
46	S046	Kontrol	32	47	42	35
47	S047	Kontrol	30	32	40	32
48	S048	Kontrol	30	40	35	30
49	S049	Kontrol	40	37	35	30
50	S050	Kontrol	47	35	40	40
51	S051	Kontrol	32	42	30	35
52	S052	Kontrol	40	48	30	42
53	S053	Kontrol	37	37	40	40
54	S054	Kontrol	35	30	47	35
55	S055	Kontrol	42	42	32	35
56	S056	Kontrol	48	47	40	40
57	S057	Kontrol	37	32	33	30
58	S058	Kontrol	30	40	36	30

Keterangan:

- Kelompok Eksperimen menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall*.
- Kelompok Kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas bertujuan menilai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada post test kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas dilakukan berbasis kolmogrov-smirnov pada program aplikasi SPSS V 25. Dengan kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *posttest* pada tabel berikut:

Tabel 2 Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian	Pre Experimen	0.196	29	0.006	0.913	29	0.020
	Pos Experimen	0.283	29	0.000	0.865	29	0.002
	Pre Kontrol	0.188	29	0.010	0.916	29	0.025
	Pos Experimen	0.243	29	0.000	0.812	29	0.000
Kemampuan	Pre Experimen	0.161	29	0.052	0.937	29	0.082
	Pos Experimen	0.193	29	0.007	0.927	29	0.045
	Pre Kontrol	0.221	29	0.001	0.913	29	0.021
	Pos Experimen	0.243	29	0.000	0.812	29	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari Olah data SPSS V25 ditemukan hasil Uji Normalitas dari setiap kelas Experimen dan Kontrol lebih dari 0,05. Maka dengan itu dapat di simpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji normalitas bertujuan menilai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada post test kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas dilakukan berbasis kolmogrov-smirnov pada program aplikasi SPSS V 25. Dengan kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *posttest* pada tabel berikut:

Tabel 3 Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian	Based on Mean	6.419	3	112	0.000
	Based on Median	4.571	3	112	0.005
	Based on Median and with adjusted df	4.571	3	88.627	0.005
	Based on trimmed mean	6.213	3	112	0.001
Kemandirian	Based on Mean	6.419	3	112	0.000
	Based on Median	4.571	3	112	0.005
	Based on Median and with adjusted df	4.571	3	88.627	0.005
	Based on trimmed mean	6.213	3	112	0.001

Varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, hal ini terlihat dari hasil uji homogenitas di atas yang menunjukkan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05.

Uji-t (Independent Sample T-Test)

Hipotesis Terhadap Kemandirian

- (Ha):** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya berbasis *Wordwall* terhadap kemandirian belajar siswa.
- (H0):** Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya berbasis *Wordwall* terhadap kemandirian belajar siswa.

Hipotesis terhadap kemampuan berpikir kritis:

- (Ha):** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya berbasis *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa.
- (H0):** Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya berbasis *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

Tabel 4 Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
								Lower	Upper

Kemandirian	Equal variances assumed	4.395	0.041	- 21.431	56	0.000	-20.586	0.961	- 22.510	- 18.662
	Equal variances not assumed			- 21.431	49.549	0.000	-20.586	0.961	- 22.516	- 18.656
Kemampuan	Equal variances assumed	16.428	0.000	- 15.978	56	0.000	-18.793	1.176	- 21.149	- 16.437
	Equal variances not assumed			- 15.978	42.134	0.000	-18.793	1.176	- 21.166	- 16.420

Berdasarkan hasil uji T diatas Nilai sig (2-tailed) diketahui kurang dari 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa (H0) ditolak dan (Ha) disetujui karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall* Terhadap Kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat adanya peningkatan signifikan pada minat belajar siswa di kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Tutor Sebaya berbasis media *Wordwall* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan dengan kebutuhan siswa, serta berimplikasi pada peningkatan kemandirian belajar.

Metode Tutor Sebaya berbasis *Wordwall* menarik perhatian siswa melalui elemen permainan (games, quiz, matching, anagram) yang menciptakan suasana pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Kondisi ini berbeda dengan metode konvensional yang cenderung monoton, sehingga kehadiran *Wordwall* mampu membangkitkan rasa ingin tahu, kesenangan belajar, dan motivasi intrinsik siswa.

Aktivitas Tutor Sebaya memotivasi siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan kognitif. Tutor sebaya berperan sebagai fasilitator yang menjelaskan kembali materi, sementara siswa lainnya berpartisipasi aktif dalam diskusi. Pola interaksi tersebut mendorong siswa belajar mengatur dirinya sendiri, berinisiatif, serta berani mengemukakan pendapat. Hal ini secara langsung mendukung tumbuhnya kemandirian belajar.

Kemandirian belajar ditunjukkan dengan kemampuan siswa mengatur waktu, menyelesaikan tugas tanpa bergantung sepenuhnya pada guru, serta keberanian mengambil keputusan dalam menyelesaikan soal. Selain itu, siswa mampu mengevaluasi kesalahan yang dilakukan dan memperbaiki strategi penyelesaian soal pada kesempatan berikutnya.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, metode Tutor Sebaya berbasis *Wordwall* memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengalami umpan balik langsung, mengontrol jalannya belajar, serta berkolaborasi dengan teman sebaya. Mekanisme inilah yang menjelaskan mengapa kemandirian belajar siswa meningkat secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Tutor Sebaya berbasis media *Wordwall* memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Metode ini bukan hanya menumbuhkan minat belajar, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri.

Elemen permainan menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Interpretasi:

- Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall* mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang berbeda dibandingkan metode konvensional.
- Aktivitas Tutor Sebaya memotivasi siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan kognitif, yang berdampak pada peningkatan Kemandirian belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Tutor Sebaya berbasis media *Wordwall* berperan efektif dalam membantu siswa memahami materi matematika melalui praktik langsung yang diberikan dalam media *Wordwall*.

Tutor sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi konsep secara aktif. Aktivitas seperti menjelaskan materi kepada teman, membimbing rekan dalam menyelesaikan soal, serta berdiskusi mengenai langkah-langkah penyelesaian memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran

dengan situasi nyata. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif, di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan teman sebaya.

Metode ini juga terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, membuat inferensi, serta memecahkan masalah secara logis. Dalam konteks kelas eksperimen, siswa terbiasa untuk mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan atau sanggahan terhadap langkah-langkah yang kurang tepat, menyusun strategi penyelesaian yang efektif, dan mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri maupun teman sebaya.

Interaksi tutor-tutee dalam Wordwall menciptakan lingkungan pembelajaran yang menstimulasi berpikir kritis. Fitur-fitur media Wordwall, seperti quiz interaktif, permainan matching, dan anagram, memberikan tantangan yang mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, adanya umpan balik langsung dari media dan tutor membantu siswa mengoreksi kesalahan serta merefleksikan proses berpikir mereka, yang merupakan elemen penting dalam berpikir kritis.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, metode Tutor Sebaya berbasis Wordwall memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengalami umpan balik langsung, mengontrol jalannya belajar, serta berkolaborasi dengan teman sebaya. Mekanisme inilah yang menjelaskan mengapa kemampuan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan.

Berdasarkan observasi dan penilaian, beberapa indikator berpikir kritis yang meningkat pada siswa antara lain: identifikasi masalah, analisis dan evaluasi, inferensi dan kesimpulan, serta pemecahan masalah.

Dengan demikian, metode Pembelajaran Tutor Sebaya berbasis media Wordwall efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Kandangan 02. Keunggulan metode ini terletak pada kombinasi interaksi aktif, praktik langsung, dan umpan balik cepat, yang memfasilitasi siswa membangun pemahaman secara mandiri dan kritis. Interpretasi:

a) Tutor sebaya memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep secara aktif, sehingga mereka dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata.

Metode ini meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, yang merupakan indikator penting dari Kemampuan Berfikir Kritis

KESIMPULAN

1. Pengaruh terhadap Kemandirian Belajar

Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall* menunjukkan peningkatan kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Tutor Sebaya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif.

2. Pengaruh terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

Terdapat peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis yang signifikan pada siswa yang menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Berbasis Media *Wordwall*. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas Tutor Sebaya secara aktif memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih baik, sehingga berdampak pada Kemampuan Berfikir Kritis siswa yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir daud, Agus Suharjana, *Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP*, (Yogyakarta: P4TK Matematika, 2010)
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Arni Mahyudi, "Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Baku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisplin* 1, no. 6 (2022): 1687–94, "http:// www. ulilalbabinstitute. com/index.php/JIM/article/download/419/334".
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, (2012)
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, (2012)
- Departemen Agama RI Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2006)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (2002), 301.
- Departemen Pendidikan Nasioanl, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta, 2007
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Dina Mayadiana Suwarma, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009)
- Dina Mayadiana Suwarma, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009)
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* : terj, Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2010)
- Hariyanto , Suryono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, (2011)
- Hisyam Zain dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Insan Media, Yogyakarta, (2008), 62.
- Hisyam Zain dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Insan Media, Yogyakarta, (2008), 63-64
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000)
- Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, 2021
- Isjoni, *Cooperatif Learning*, Alfabeta, Bandung ,(2011)
- Isjoni, *Cooperatif Learning*, Alfabeta, Bandung, (2011)
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Active*, Pustaka Insan Media, Yogyakarta, (2007), 173.
- Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung Remaja osdakarya, 2000)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Olisna et al., “Pengembangan Game Interaktif *Wordwall* Untuk Meningkatkan AkhlakmTerpuji Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4133–43, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3>.
- Pupuh Fathurrohman, Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2010), Cet.Ke-4
- Richard I. Arends, *Learning To Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010)
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Banjarmasin, (2006), 30.
- Wina Novita Sari, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014, (Jurnal tidak diterbitkan: Jurusan Matematika FMIPA UNP, 2014)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982)

